

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data-data yang telah dihasilkan dan dianalisis mengenai peran modal, tenaga kerja, jam kerja lembur, dan teknologi dalam peningkatan penghasilan pada industri genteng di Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Peran modal pada industri genteng di Sumberingin Kulon yaitu dalam hal pembelian bahan baku, kayu bakar, upah pekerja, biaya-biaya selama produksi, listrik, dan pembelian alat-alat produksi seperti mesin penggilingan ataupun pencetakan. Tenaga kerja berperan dalam semua proses produksi mulai dari penggilingan, pencetakan, pembakaran dan kesik, semua kegiatan produksi dilakukan penuh oleh manusia. Jam kerja lembur berperan dalam pertama mengejar keterlambatan jadwal dimana ketika jumlah target belum memenuhi kapasitas sedangkan waktu pembakaran harus dilakukan maka harus dilakukan lembur, kedua mempercepat penyelesaian, pada proses pembakaran tidak bisa ditunda harus diselesaikan sampai matang. Proses ini yang paling menentukan hasilnya. Maka dari itu perlu dilakukan lembur. Sedangkan teknologi berperan dalam efisiensi dan efektifitas kinerja meningkat, menghasilkan keunggulan strategis, mengubah struktur organisasi, serta menawarkan keunggulan

kompetitif. Dalam proses produksi keempat faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sehingga apabila dikelola dengan baik maka dengan begitu output yang dihasilkan akan meningkat sehingga penghasilan yang diperoleh pengrajin juga besar.

2. Adapun kendala dalam hal permodalan yaitu mereka mengalami kekurangan modal karena muncul biaya membengkak. Pada tenaga kerjanya yaitu, kurang adanya semangat kerja, proses pembelajaran yang cukup lama bagi pekerja baru, dan pekerja absen karena membantu hajatan warga sekitar. Penerapan jam kerja lembur juga terdapat kendala yaitu rasa mengantuk karenan lelah. Sedangkan kendala dari segi teknologi yaitu pemahaman yang kurang mengenai alat-alat teknologi modern dan harga alat yang mahal. Adapun beberapa solusi yang digunakan oleh para pengrajin industri genteng Sumberingin Kulon yaitu dengan cara mencari tambahan modal melalui perbankan, memberikan bonus tambahan, mengikuti pelatihan kerja untuk meningkatkan skill, memakai pekerja lain yang waktu siang belum bekerja untuk mengatasi pekerja yang mengantuk saat lembur, dan melakukan pinjaman terlebih dahulu untuk mengatsi ketidakmampuan membeli alat-alat canggih..

## **B. Saran**

Dari hasil yang peneliti dapatkan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi industri genteng Sumberingin Kulon**

Dari hasil penelitian ini diharapkan industri genteng di Sumberingin Kulon diharapkan dapat mengelola aspek modal, tenaga kerja, lembur dan teknologi dengan baik sehingga kelangsungan industrinya akan tetap terkendali yang akhirnya akan meningkatkan hasil output yang diperoleh.

### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswanya.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan hasil penelitian jauh lebih baik dan diharapkan agar lebih mengembangkan tentang industri-industri genteng lainnya yang ada di Tulungagung.